

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.1.

² *Ibid*, h.36.

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.³

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di desa Ranggung yang berada di Kecamatan Takisung. Kabupaten Tanah Laut. secara khusus, penelitian ini ditujukan pada keluarga yang melaksanakan Pendidikan Ilahiyah Ubudiyah kepada anak mereka yang berusia remaja, yang berumur antara 13 sampai dengan 21 tahun.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja berumur antara 13 sampai dengan 21 tahun. Objek dalam penelitian ini adalah Pendidikan Nilai Ilahiyah Ubudiyah pada Remaja dalam Keluarga.

D. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. VIII, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h.49. Lihat juga Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cet VIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 10.

a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari obyek penelitian dilapangan. Dalam memperoleh data ini, peneliti berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengolahan data tidak mengalami kesulitan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu orang tua dan anak-anak remaja,. sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini disebut data asli.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain data primer yaitu Tokoh Masyarakat, Kepala Desa, Tokoh Agama, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder ini menggali tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: Profil desa, Sarana dan prasarana desa, dan lain-lain yang relevan dengan tesis ini. Data sekunder ini sifatnya sebagai pelengkap untuk memperkuat landasan teori yang utamanya ditempatkan pada bab dua tesis ini.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian yang merupakan hasil perbuatan aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan dan dilakukan dengan sengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴

Dalam penelitian ini Observasi digunakan peneliti untuk mengamati keluarga dalam pendidikan nilai Ilahiyah Ubudiyah pada remaja yang meliputi: shalat lima waktu, shalat Jumat bagi remaja laki-laki, membaca Alquran/mengaji, serta berpuasa.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua orang pihak yakni pewawancara (interviewer atau yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (interviewee atau yang memberi jawaban atas pertanyaan itu).⁵

Metode wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam dan langsung data tentang shalat lima waktu, shalat Jumat bagi remaja laki-laki, membaca Alquran/mengaji, serta berpuasa. Wawancara dilakukan kepada orang tua, anak remaja, Kepala Desa, tokoh masyarakat, dan tokoh agama.

63. ⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.

186. ⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian yang diperlukan.⁶

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan geografis masyarakat di Desa Ranggung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut dari jumlah penduduk, pekerjaan, agama dan tempat ibadah. Selain itu metode tersebut digunakan untuk mengetahui data-data yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan nilai Ilahiah ubudiyah pada remaja berupa catatan, atau bentuk lainnya.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data ini, ada tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Editing yaitu langkah pertama untuk mengolah data yang telah terkumpul adalah proses editing. Proses ini bertujuan mengetahui kelayakan data guna melanjutkan analisis data penelitian pada tahap berikutnya. Editing digunakan untuk mengecek jawaban responden yang terdapat pada wawancara. Melalui tahap editing diharapkan peneliti dapat meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis. Aspek-aspek yang sering diperhatikan dalam proses editing ialah

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsistensi antarjawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman data.

2. Klasifikasi adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data dengan mengklasifikasikan beberapa kategori⁷. Peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang telah diperoleh yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus permasalahan guna mempermudah dalam melakukan analisis data.
3. Interpretasi, dalam menginterpretasikan data dengan menggunakan kategorisasi dengan kriteria. Hal ini untuk memudahkan interpretasi data. Kategorisasi data yang disusun dengan prosedur pengolahan dalam analisis data kualitatif

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁸ Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu suatu analisis yang bersifat mendiskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti,

⁷ Zainal Asikin Amirudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 168.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 231.

dengan menunjukan bukti-buktinya.⁹ . Analisis data menggunakan model kualitatif diskriptif yang menurut Moleong terdiri dari:¹⁰

1. Menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dengan membaca, mempelajari dan menelaah seluruh data yang tersedia dari data yang diperoleh dari berbagai sumber, melalui teknik wawancara, pengamatan, yang sudah tertulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya.
2. Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data yang masih kasar dan muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut Pendidikan nilai ilahiah di kalangan remaja yang meliputi pendidikan nilai ilahiyah ubudiyah, diri sendiri, keluarga, tetangga dan masyarakat di Desa Ranggung kecamatan Takisung. Menyusun data ke dalam satuan-satuan.
3. Satuan atau unit adalah satuan suatu latar sosial, yang berfungsi untuk menghaluskan pencatatan data. Satuan juga merupakan bagian terkecil yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lain.

⁹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. 10, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 161.

¹⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XVII, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 193.

4. Kategorisasi, atau proses penyusunan kategori-kategori. Kategori adalah tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu. Yang dilaksanakan dalam proses kategorisasi adalah:
 - a. Mengelompokkan kartu yang telah dibuat ke dalam bagian isi yang secara jelas berkaitan.
 - b. Merumuskan aturan yang merumuskan kawasan kategori yang akhirnya dapat digunakan untuk menetapkan inklusi dan dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan data.
 - c. Menjaga agar setiap kategori yang telah disusun satu dengan lainnya mengikuti prinsip taat asas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar

penelitian. Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin mengotori data.¹¹ data yang diperoleh harus valid, untuk itu maka peneliti memperpanjang waktu kehadiran di lokasi penelitian. Sehingga dua atau tiga minggu masih dirasa kurang untuk mengumpulkan data-data sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini menuntut penulis sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data untuk terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang lebih panjang yaitu sekitar satu bulan lebih. Karena semakin lama waktu yang digunakan untuk meneliti di lapangan, maka akan semakin banyak data yang diperoleh, hingga peneliti merasakan titik jenuh untuk membuktikan bahwa data-data yang diperoleh memang benar-benar valid.

2. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.¹²

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini

¹¹ Lexy J. Moleon, *Metodologi....*, h. 327.

¹² *Ibid.*, h. 239.

wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak.¹³

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁵

Praktiknya peneliti menggunakan tiga model triangulasi. *Pertama* triangulasi sumber. Dalam hal ini peneliti mencoba mengecek kredibilitas data dengan beberapa sumber. *Kedua*, triangulasi teknik. Dalam hal ini peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. *Ketiga*, triangulasi waktu. Yaitu dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h. 371.

¹⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330.

¹⁵ Sugiyono, *Metode*, h. 273.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara Mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁶

Pembahasan sejawat akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain dari orang yang peneliti ajak untuk berdiskusi. Di sini yang menjadi teman sejawat peneliti adalah dosen pembimbing tesis, dosen, mahasiswa, dan teman-teman peneliti.

Jadi, agar data yang peneliti dapatkan benar-benar valid, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan memperpanjang keikutsertaan karena semakin lama waktu yang digunakan untuk meneliti, maka akan semakin banyak data yang diperoleh; ketekunan/keajegan pengamatan karena dengan keajegan yang dilakukan oleh peneliti pada waktu-waktu yang relevan, untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid; triangulasi dengan pandangan peneliti melihat dari berbagai sudut pandang; pemeriksaan sejawat melalui diskusi dengan peneliti mengajak diskusi mereka yang mengetahui dan memahami mengenai penelitian yang peneliti lakukan

Untuk memperoleh data yang akurat perlu melakukan pengecekan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi

¹⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi ...*, h. 332.

sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷

Trianggulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu Kepala Desa, Kepala Wilayah, ketua RT. Berikut triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode*, h. 126-127.

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007), h. 24.